

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian (*research*) adalah cara memperoleh pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru. Metode ilmiah atau penelitian menghasilkan pengetahuan yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai pendekatan ilmiah, penelitian dilakukan dengan serangkaian langkah yang sistematis serta teratur dan terkendali. Konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendesain instrumen penelitian.<sup>32</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.<sup>33</sup> Kemudian data-data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis guna mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian tersebut dianalisis menggunakan metode statistik. Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian *causalitas*. Penelitian *causalitas* digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 165.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

<sup>34</sup> Adi Kurniawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan oleh Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi tidak diterbitkan, Jember: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2016, 18.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk, yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 211 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64483.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati.<sup>35</sup> Menurut Linarwati, populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>36</sup> Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu pembeli di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk dengan jumlah yang tak terbatas.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi* (Bogor: In Media, 2018), 87.

<sup>36</sup> Mega Linarwati., et. al., “Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus”, *Journal of Management*, Vol.2 No.2, (Maret 2016), 4.

<sup>37</sup>Aji Tri Budiarto, Amelia Katini, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU Distribusi Wilayah I Jakarta”, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 3, No.1, (Oktober 2015), 114

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak.

Oleh karena itu, peneliti dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah pembeli di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk. Mengingat pembeli di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Issac dan Michael dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (*standart error*) sebesar 5%. Maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 349.<sup>38</sup>

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

<sup>40</sup>Ibid., 38.

### 1. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi (X). Kondisi ekonomi adalah suatu keadaan ekonomi keluarga yang bisa dirasakan atau diukur oleh indera manusia. Kondisi ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.<sup>41</sup> Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian Variabel X**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Kondisi Ekonomi (X)	Pendidikan	Tingkat pendidikan akan berpengaruh pada pendapatan.
	Pekerjaan	Kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang demi kelangsungan hidupnya
	Pendapatan	Hasil yang diterima seseorang karena orang itu bekerja
	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah anggota keluarga akan berpengaruh pada perolehan pendapatan keluarga
	Status Kepemilikan	Harta dalam bentuk barang-barang yang masih bermanfaat

Sumber: Indikator kondisi ekonomi menurut Hariyadi.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Istiqomah, "Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Labuhan Ratu Lampung Timur", Skripsi tidak diterbitkan, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, 3.

<sup>42</sup> Guruh Taufan Hariyadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Berbelanja di Minimarket (Studi Pada Indomaret dan Alfamart di Semarang)", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2016, 20.

## 2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>43</sup> Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y) di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk.

Keputusan pembelian adalah sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkannya.<sup>44</sup> Terdapat lima tahapan dalam proses keputusan pembelian, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Variabel Y**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran kebutuhan akan produk
	Pencarian Informasi	Pencarian informasi produk dari orang lain
	Evaluasi Alternatif	Membandingkan produk dengan produk kompetitor
	Keputusan Pembelian	Melakukan pembelian terhadap produk
	Perilaku Pasca Pembelian	Perilaku kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap produk

Sumber: Indikator keputusan pembelian menurut Pane.<sup>45</sup>

<sup>43</sup>Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi Edisi 3* (Jakarta:Salemba Empat, 2013), 178.

<sup>44</sup> Sarini Kodu, "Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza", *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, (September 2013), 1254.

<sup>45</sup> Dewi Nurmasari Pane, "Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Pembelian Teh Botol Sosro (Studi Kasus Konsumen Alfamart Cabang Ayahanda)", *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 9 No. 1, (Juni 2018), 17.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuisisioner atau angket.<sup>46</sup> Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian melalui kuisisioner yang disebarakan kepada pembeli di Toko Alfa Gorden Tanjunganom Nganjuk.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk megumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya.<sup>47</sup> Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.<sup>48</sup>

### **G. Instrumen Penelitian**

Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala

---

<sup>46</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 33.

<sup>47</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika Cetak 15* (Bandung: Alfabeta, 2018), 51.

<sup>48</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: UB Press, 2018), 19.

(*scala*), pedoman wawancara (*interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes atau [test] inventori [*inventory*]).<sup>49</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan lembaran yang berupa pertanyaan maupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>51</sup>

### 1. *Editing*

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan dalam praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak mendapatkan kesalahan. Oleh karena itu, *editing* diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan.

### 2. *Coding and Categorizing*

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam

---

<sup>49</sup> Ibid., 134.

<sup>50</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 195.

<sup>51</sup> Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS* (Padang: Guepedia, 2020), 19.

kuesioner. Kode diberikan untuk semua koesioner yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok. Di sini efisiensi analisis akan tercipta sebab semua jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama.

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

### 4. *Tabulating data*

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Data-data dikelompokkan dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

### 5. *Processing*

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Pada tahap ini peneliti menggunakan program SPSS versi 25 dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>52</sup> Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka  $< 0,05$  maka *item* pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka *item* pernyataan dinyatakan tidak valid.<sup>53</sup>

### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>54</sup> Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>55</sup>

- a. Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai *alpha* 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *alpha* 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai *alpha* 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

---

<sup>52</sup>Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrument Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 11.

<sup>53</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jogyakarta: Media Kom, 2014), 51.

<sup>54</sup>Ibid., 53.

<sup>55</sup> Fadly Yashari Soumena, et. al., *Fesyen Muslim Kota Makassar (Pendekatan Kuantitatif Pada Local Brand Heijab)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 26.

### 3) Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan agar pembaca bisa mudah dalam memahaminya. Data ini berguna untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap keputusan pembelian konsumen terhadap gorden merek Aviana.

### 4) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Autokorelasi

Uji ini dimaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi atau korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (*DW test*). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c)  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU < DW < 4 - DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>56</sup>

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat pola grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED

---

<sup>56</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 165.

dengan residualnya SREID pada grafik *scatter plot*.<sup>57</sup> Dasar analisis heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
  - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 5) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik *Norma Probability Plot* dengan bantuan SPSS 25. Model regresi yang baik seharusnya distribusi residunya normal atau mendekati normal.

6) Uji Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment*, yang merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel.<sup>58</sup> Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai  $r$

---

<sup>57</sup>Supriyadi, et. al., "Pengaruh Kualitas Produk dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Merek Converse di Fisip Universitas Merdeka Malang)", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4 No.1, (Januari 2017), 78.

<sup>58</sup> Yulia Yudihartanti, "Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment", *Jurnal PROGRESIF*, Vol. 13, No. 2, (Agustus 2017), 1963.

$$\text{Rumus } r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (Kondisi Ekonomi)

y : Variabel terikat (Keputusan Pembelian).<sup>59</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi nilai r Product Moment**

Besarnya "r" <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,19	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,39	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,69	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,89	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi.

#### 7) Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan:<sup>60</sup>

$$Y = a + Bx$$

<sup>59</sup> Ibid., 197.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 275.

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (Keputusan Pembelian)

A : Konstanta

X : Variabel Bebas (Kondisi Ekonomi)

B : Koefisien Regresi

#### 8) Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji atau melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial atau individual.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak.<sup>61</sup>

#### 9) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa  $R^2$  merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*. Koefisien determinasi dalam analisis regresi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>62</sup>

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan *korelasi* determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X (kondisi ekonomi) dalam menjelaskan

<sup>61</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 133

<sup>62</sup> Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 45.

variabel terikat (keputusan pembelian). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y).<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Niken Nanincova, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro", *Jurnal AGORA*, Vol. 7, No. 2, (2019), 3.